

**Karya Tulis Ilmiah**

**GAMBARAN KEBERADAAN JAMUR DERMATOFITA PENYEBAB  
ONIKOMIKOSIS PADA PEDAGANG IKAN DI PASAR HARIAN,  
KECAMATAN SIMPANG EMPAT, TANAH BUMBU**



**Yurniah Permata  
NIM. AK1119011**

**Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari  
Program Studi Diploma III Analis Kesehatan  
2022**

**Karya Tulis Ilmiah**

**GAMBARAN KEBERADAAN JAMUR DERMATOFITA PENYEBAB  
ONIKOMIKOSIS PADA PEDAGANG IKAN DI PASAR HARIAN,  
KECAMATAN SIMPANG EMPAT, TANAH BUMBU**

Yurniah Permata  
NIM. AK1119011

Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari  
Program Studi Diploma III Analis Kesehatan  
2022

**GAMBARAN KEBERADAAN JAMUR DERMATOFITA PENYEBAB  
ONIKOMIKOSIS PADA PEDAGANG IKAN DI PASAR HARIAN,  
KECAMATAN SIMPANG EMPAT, TANAH BUMBU**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
predikat Ahli Madya Analis Kesehatan

Yurniah Permata  
NIM. AK1119011

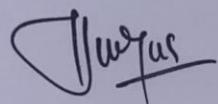
Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari  
Program Studi Diploma III Analis Kesehatan  
2022

**HALAMAN PERSETUJUAN**

KARYA TULIS ILMIAH INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL : 21 APRIL 2022

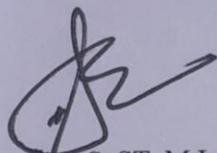
Oleh

Pembimbing Ketua



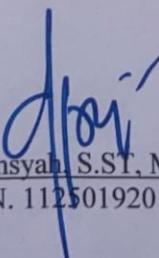
Nurbidayah, M.Pd  
NIDN. 1119029101

Pembimbing



Nurul Amala, S, ST, M.Imun  
NIDN. 1125029202

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Diploma III Analis Kesehatan  
Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari

  
Dian Nurmansyah, S.ST, M. Biomed  
NIDN. 1125019201

**HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KTI**

Telah diuji pada

Tanggal : 21 April 2022

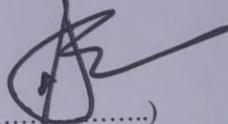
PANITIA PENGUJI KTI

Ketua : Nurbidayah, M.Pd



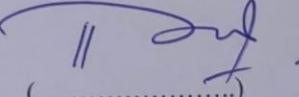
(.....)

Anggota : Nurul Amalia, S, ST, M.Imun



(.....)

Penguji : Putri Kartika Sari, M.Si



(.....)

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulisan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "**GAMBARAN KEBERADAAN JAMUR DERMATOFITA PENYEBAB ONIKOMIKOSIS PADA PEDAGANG IKAN DI PASAR HARIAN, KECAMATAN SIMPANG EMPAT, TANAH BUMBU**" dapat diselesaikan tepat waktu. Karya Tulis Ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh predikat Ahli Madya Kesehatan di Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari Banjarbaru.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak Dian Nurmansyah, S.ST., M.Biomed selaku Direktur Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari.
2. Ibu Nurbidayah, M.Pd selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dengan sabar memberikan petunjuk, saran dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Nurul Amalia, S.ST, M.Imun selaku dosen pembimbing kedua yang juga banyak telah meluangkan waktu dan pikirannya dengan sabar memberi petunjuk, saran dan bimbingan sehingga Karya Tulis Ilmiahini dapat selesai.

4. Ibu Putri Kartika Sari, S.Si, M.Si selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan petunjuk dan saran untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Dosen dan staf tata usaha Akademi Analis Kesehatan Borneo Lestari yang juga sudah ikut berpartisipasi dalam kelancaran pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Orang tua dan keluarga tercinta serta rekan-rekan sekalian yang telah memberikan dorongan, moral maupun mental, dan membantu kelancaran penulisan Karya Tulis Ilmiah yang tidak tepat disebutkan satu-satu.

Penulis menyadari keterbatasan isi karya tulis ilmiah ini, oleh sebab itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain yang memanfaatkannya, Aamiin.

Banjarbaru, April 2022

Peneliti

## **ABSTRAK**

### **GAMBARAN KEBERADAAN JAMUR DERMATOFITA PENYEBAB ONIKOMIKOSIS PADA PEDAGANG IKAN DI PASAR HARIAN, KECAMATAN SIMPANG EMPAT, TANAH BUMBU**

**Yurniah Permata**

**Nurbidayah, Nurul Amalia**

Jamur adalah mikroorganisme yang tidak memiliki klorofil, beberapa jamur dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan maupun tumbuhan. Infeksi jamur dapat disebabkan oleh jamur yang berkembang biak dengan melepaskan spora. Infeksi kuku umumnya menyerang pada mereka yang tinggal di iklim panas atau lembab yang terjadi pada orang yang sering mencuci tangan dengan air, misalnya, seseorang yang bekerja sebagai pedagang ikan rentan terhadap infeksi jamur. Infeksi kuku yang disebabkan oleh jamur termasuk dalam penyakit jamur superfisial (mikosis superfisial) golongan onikomikosis. Onikomikosis adalah infeksi jamur pada kuku jari tangan dan kaki. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya jamur dermatofita penyebab onikomikosis pada pedagang ikan di pasar dan mengetahui persentase jenis jamur dermatofita penyebab onikomikosis. Metode penelitian ini menggunakan *Survey Deskriptif* dengan teknik *Total Sampling* dan diperoleh sebanyak 24 sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Metode Kultur dengan menggunakan media SDA dan diperiksa secara makroskopik serta mikroskopik. Hasil pada penelitian ini adalah tidak ditemukannya keberadaan jamur dermatofita pada 24 sampel kerokan kuku dari Pedagang Ikan. Disimpulkan dari 24 sampel kerokan kuku yang diperiksa didapatkan persentase jenis jamur dermatofita adalah 0% *Trichophyton*, 0% *Epidermophyton*, dan 0% *Microsporum*.

**Kata Kunci :** *Dermatofita, Kuku, Pedagang Ikan*

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF THE PRESENCE OF DERMATOPHY FUNGI CAUSES ONYCHOMYCOSIS IN FISH TRADERS IN THE DAILY MARKET, SIMPANG EMPAT DISTRICT, TANAH BUMBU**

**Yurniah Permata**

**Nurbidayah, Nurul Amalia**

Fungi are microorganisms that do not have chlorophyll, some fungi can cause disease in humans and animals and plants. Fungal infections can be caused by fungi that reproduce by releasing spores. Nail infections generally attack those who live in hot or humid climates which occurs in people who frequently wash their hands with water, for example, someone who works as a fish trader is prone to fungal infections. Nail infections caused by fungi are included in the superficial fungal disease (superficial mycoses) of the onychomycosis group. Onychomycosis is a fungal infection of the fingernails and toenails. The purpose of this study was to determine the presence or absence of dermatophyte fungi that cause onychomycosis in fish traders in the market and to determine the percentage of dermatophyte fungi that cause onychomycosis. This research method uses a descriptive survey with a total sampling technique and obtained as many as 24 samples. The sampling method used in this study is the Culture Method using SDA media and examined macroscopically and microscopically. The result of this study was that no dermatophyte fungi were found in 24 samples of nail scrapings from Fish Traders. It was concluded that from 24 samples of nail scrapings examined, the percentage of dermatophyte fungi was 0% *Trichophyton*, 0% *Epidermophyton*, and 0% *Microsporum*.

**Keywords:** *Dermatophytes, Nails, Fish Traders*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	i
<b>SAMPUL DALAM.....</b>	ii
<b>HALAMAN PRASYARAT .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI KTI.....</b>	v
<b>UCAPAN TERIMAKASIH.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>ABSTRACT .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI.....</b>	x
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	1
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Batasan Masalah .....	4
1.3    Rumusan Masalah.....	4
1.4    Tujuan Penelitian .....	4
1.5    Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	2
2.1    Jamur.....	2
2.2    Kuku.....	7
2.3    Onikomikosis .....	8
2.4    Penyebab Onikomikosis .....	8
2.5    Gambaran Klinis Onikomikosis.....	9
2.6    Jamur Dermatofita .....	9
2.7    Proses Pelekatan Dermatofit pada Keratinosit.....	11
2.8 <i>Trichophyton</i> .....	11
2.9 <i>Epidermophyton floccosum</i> .....	15
2.10 <i>Microsporum canis</i> .....	16
2.11   Pedagang Ikan.....	17
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ....</b>	<b>19</b>
3.1    Kerangka Konseptual.....	19
3.2    Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
4.1    Jenis dan Rancangan Penelitian .....	21
4.2    Populasi dan Sampel .....	21
4.3    Variabel dan Definisi Operasional.....	22
4.4    Bahan Penelitian .....	22
4.5    Instrumen Penelitian .....	22
4.6    Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
4.7    Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data .....	23
4.8    Cara Pengolahan Data dan Analisa Data .....	28

<b>BAB 5 ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
5.1    Data Penelitian .....	30
5.2    Analisis Hasil Penelitian .....	31
5.3    Limitasi Penelitian .....	33
<b>BAB 6 PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
<b>BAB 7 PENUTUP.....</b>	<b>37</b>
7.1    Kesimpulan .....	37
7.2    Saran .....	37

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
<b>Tabel 2.1</b> Manifestasi Klinis Onikomikosis .....	9
<b>Tabel 4.1</b> Variabel dan Definisi Operasional .....	22
<b>Tabel 5.1</b> Hasil Penelitian Sampel Kerokan Kuku Pedagang Ikan di Pasar Harian, Kecamatan Simpang Empat Pada Media SDA .....	30
<b>Tabel 5.2</b> Prevalensi Keberadaan Jamur Dermatofita Pada Kuku .....	31
<b>Tabel 5.3</b> Persentase Aspek Pengamatan .....	31

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar 3. 1</b> Kerangka Konseptual .....	19
<b>Gambar 4. 1</b> Makroskopis <i>Trichophyton rubrum</i> .....	26
<b>Gambar 4. 2</b> Mikroskopis <i>Trichophyton rubrum</i> .....	26
<b>Gambar 4. 3</b> Makroskopis <i>Trichophyton Mentagrophytes</i> .....	26
<b>Gambar 4. 4</b> Mikroskopis <i>Trichophyton Mentagrophytes</i> .....	26
<b>Gambar 4. 5</b> Makroskopis <i>Epidermophyton floccosum</i> .....	27
<b>Gambar 4. 6</b> Mikroskopis <i>Epidrmophyton floccosum</i> .....	27
<b>Gambar 4. 7</b> Makroskopis <i>Microsporum canis</i> .....	27
<b>Gambar 4. 8</b> Mikroskopis <i>Microsporum canis</i> .....	27
<b>Gambar 5. 1</b> Contoh adanya masalah pada kuku.....	32

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1** Lembar Observasi Penelitian

**LAMPIRAN 2** Surat Izin Penelitian

**LAMPIRAN 3** Dokumentasi

**LAMPIRAN 4** Surat Hasil Uji

**LAMPIRAN 5** Rekapitulasi Lembar Observasi